

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Penyajian data dan hasil Uji Coba

##### 1. Sistem penilaian siswa di MI An Nidhom dan MI Tanwirul Fuad

Sistem penilaian siswa di MI An Nidhom dan MI Tanwirul Fuad secara garis besar sudah menggunakan sistem penilaian yang mengacu pada kurikulum 2013, yaitu penilaian autentik, penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Namun yang membedakan diantara kedua sekolah tersebut adalah buku penilaian siswa yang digunakan. MI An Nidhom sudah memiliki buku penilaian khusus yang digunakan untuk merekapitulasi hasil penilaian siswa dari penilaian harian hingga akhir semester. Sedangkan MI Tanwirul Fuad, belum memiliki atau menggunakan sebuah buku penilaian tertentu. Para guru MI Tanwirul Fuad memberikan nilai kepada siswa hanya pada lembaran-lembaran seadanya yang kemudian akan direkapitulasikan ke dalam computer pada saat sebelum pembagian rapor atau pada akhir semester.<sup>76</sup>

Pada dasarnya penilaian siswa yang dilakukan oleh guru tidak dibatasi dengan metode atau instrumen tertentu. Pemerintah hanya memberikan batasan pada KI/KD yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan jenjang pendidikannya, criteria ketuntasan minimal nilai siswa, dan format pengisian rekapitulasi akhir penilaian siswa (rapor). Namun demikian, pemerintah juga tetap memberikan beberapa contoh instrument penilaiannya. Seperti contoh instrument kognitif, penilaian afektif, penilaian psikomotor, penilaian diri, penilaian sesama teman, penilaian tugas proyek, penilaian portofolio, dan lain sebagainya.

Dalam sesi wawancara dengan Kepala MI Tanwirul Fuad misalnya, Ibu Rois mengatakan bahwa beliau tidak mengenal seluruh

---

<sup>76</sup> Hasil observasi di MI Tanwirul fuad tanggal 8-4-2019, dan MI An Nidhom tanggal 27-4-2019

309 siswanya, akan tetapi cukup tahu atau ingat wajah-wajahnya. Beliau juga mengatakan bahwa lebih mudah mengingat seorang siswa berdasarkan tempat duduknya di kelas, daripada mengingat siswa berdasarkan urutan absensi mereka.<sup>77</sup> Hal tersebut juga senada dengan jawaban dari kepala MI An Nidhom ibu Umi Munfaridah bahwa dari sekian banyak siswa yang berjumlah 135 anak. Hanya sebagian saja yang beliau kenal secara mendalam.<sup>78</sup>

Sebagai kepala sekolah, mungkin tanggungjawab untuk pendampingan siswa sudah dilimpahkan kepada wali kelas masing-masing, dan juga kepada setiap guru mata pelajaran. Jadi jika ada keluhan yang diajukan oleh wali siswa terkait dengan anaknya, kepala sekolah hanya meminta keterangan dan pertanggungjawaban terhadap pendampingan tumbuh kembang siswa tersebut kepada guru kelas dan guru mata pelajaran. Namun yang menjadi permasalahannya adalah, selama proses pengumpulan informasi dengan mewawancarai beberapa wali kelas –yaitu walikelas, 4 dan 5–serta guru mata pelajaran non-tema MI An Nidhom dan MI Tanwirul Fuad, peneliti menemukan keseragaman jawaban bahwa dalam melakukan penilaian terhadap siswa terutama dalam penilaian autentik, para guru cukup kesulitan untuk mengikuti aturan dan petunjuk teknis dari pemerintah secara utuh. Berikut adalah tabulasi hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa informan yang terkait.

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan kepala MI Tanwirul Fuad pada tanggal 8 april 2019

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan kepala MI An Nidhom pada tanggal 10 april 2019

Tabel.4.1. Tabulasi wawancara peneliti dengan beberapa informan

Sumber informan	Jabatan	Intisari wawancara	Pola persamaan	Perbedaan	Analisis peneliti
Hj. Umi Munfaridah, S.Pd.I	Kep MI An Nidhom (MIAN)	Peran dalam memantau perkembangan seluruh siswa MIAN	1. Peran dan Kedekatan informan dengan siswa. 2. Teknik Penilaian siswa yang digunakan	1. Jabatan dan tanggung jawab di sekolah 2. Jumlah siswa yang dipantau 3. Jumlah dan jenis mapel yang diampu	1. Guru tidak hafal sebagian besar nama lengkap siswa beserta nomor absennya. 2. Guru lebih mudah menghafal nama panggilan siswa berdasarkan posisi duduknya di kelas. 3. Dalam menilai autentik siswa, (terutama aspek afektif dan psikomotor), guru menggunakan metode observasi
Vivi Lutviah, S.Pd	Wali kelas IV MIAN	1.Kedekatan dengan siswa kelas IV MIAN 2.Metode dan instrument penilaian autentik yang digunakan			
Pujiati, S.Pd.I	Wali kelas V MIAN	1.Kedekatan dengan siswa kelas V MIAN 2.Metode dan instrument penilaian autentik yang digunakan			
Achmad Febriana Sari, S.Pd.I	Guru mapel B.Ingggris MIAN	1.Jumlah kelas dan siswa yang diajar 2.Kedekatan dengan siswa 3.Metode dan instrument penilaian autentik yang digunakan			
Roisatul ikfiah, S.Ag	Kep MI Tanwirul Fuad (MITF)	Peran dalam memantau perkembangan seluruh siswa MIAN			
M. Muchib Azhari, S.Pd	Wali kelas VA MITF	1.Kedekatan dengan siswa kelas V MIAN 2.Metode dan instrument penilaian autentik yang digunakan			

Adapun pemaparan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dibuktikan dan dijabarkan dengan *fieldnote* (catatan lapangan) sebagaimana yang tertera dalam lampiran penulisan penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan dan wawancara dengan beberapa guru, peneliti menyimpulkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kedua sekolah tersebut terkait dengan penilaian siswa antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Guru sulit menghafal nama lengkap dan nomor absen siswa. akan tetapi Guru lebih mudah hafal nama pendek siswa berdasarkan posisi duduk siswa
- b. Pemahaman tentang kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang kurang tepat.

Makna KKM sebenarnya adalah sebagai batasan nilai pencapaian terendah agar siswa dapat dikatakan telah menguasai sebuah KI/KD tertentu. Dan jika siswa tersebut benar-benar belum mencapai KKM, maka perlu ada bimbingan tambahan baik berupa pengulangan pembelajaran ataupun ujian remidi sampai siswa tersebut dapat mencapai batas minimum KKM yang telah ditentukan. Namun yang terjadi dilapangan adalah makna KKM merupakan nilai penilaian terendah yang diberikan kepada siswa. terutama penilaian afektif dan psikomotor siswa. maksudnya adalah serendah apapun kemampuan siswa nilai yang diberikan kepada siswa tersebut adalah nilai terendah KKM misalnya sekolah membatasi batas minimum 75, maka nilai terendah yang diberikan kepada siswa paling belum mampu adalah 75.

- c. Metode penilaian didominasi dengan teknik observasi dan pemberian tugas.

Karena jumlah siswa yang cukup banyak dan aspek penilaian masing-masing siswa yang cukup banyak dan materi ajar yang harus dituntaskan juga cukup banyak, maka guru sangat jarang menggunakan instrumen penilaian penunjang lainnya seperti angket penilaian diri, penilaian sesama teman dan beberapa contoh instrumen penilaian lainnya. Guru lebih sering

menggunakan observasi dan pengamatan secara umum dalam menilai siswa di aspek afektif dan psikomotornya serta menggunakan instrument tugas untuk menilai aspek kognitif siswa

- d. Proses penilaian kognitif dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir. Begitu juga dengan penilaian afektif dan psikomotornya yang proses penilaiannya berdasarkan pada perkiraan.

Prosedur penilaian yang digunakan oleh kedua sekolah tersebut belum mencerminkan penilaian autentik. Yang mana proses penilaian hanya dilakukan saat proses belajar mengajar berakhir. Tidak ada penilaian sebelum pembelajaran dan saat pembelajaran, namun hanya hasil pembelajaran saja

- e. Buku penilaian siswa MI An Nidhom dan MI tanwirul Fuad

Buku penilaian siswa MI An Nidhom lebih rapi karena telah dibukukan dengan format yang telah disesuaikan dengan pedoman penilaian. Berbeda dengan buku penilaian siswa di MI Tanwirul Fuad yang disusun dengan manual tulis tangan meskipun secara format kurang lebih sama namun sedikit mengkhawatirkan jika terselip dan tercampur dengan catatan-catatan lain yang tidak terkait dengan penilaian siswa.

Berikut adalah contoh buku penilaian yang digunakan di MI An Nidhom



Gambar4.1. Sampul Buku penilaian MI An Nidhom

No	NAMA SISWA	PENILAIAN MATA PELAJARAN									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Adnan Rizki Al Anas Alaydi	75	78	78	78	78	78	78	78	78	78
2	Adnan Rizki Al Anas Alaydi	75	78	78	78	78	78	78	78	78	78
3	Alice Zahra Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
4	Ahli Qadriyah Hamzah	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
5	Ayana Anwar Alaydi	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
6	Fara Rizka Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
7	Fayyaza Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
8	Fathia Anwar Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
9	Hafidha Nurul Hafidha	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
10	Hani Zahra Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
11	Hilmi Anwar Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
12	Moch. Rizki Anwar Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
13	Muhammad Azzam	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
14	Muhammad Fajar Anwar Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
15	Muhammad Khalidul Huda	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
16	Naila Anwar Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
17	Nuzwa Rizki Anwar Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
18	Rahmat Rizki Anwar Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
19	Rizki Anwar Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
20	Sahana Qadriyah Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
21	Ummu Azzam Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
22	Zahra Fadila Saifudin	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

Gambar4.2. Tampilan isi Buku penilaian MI An Nidhom

Adapun contoh buku penilaian yang digunakan di MI Tanwirul Fuad adalah sebagai berikut:

No	Nama	Kategori Penilaian				
		Sifat	Perilaku	Kecakapan	Disiplin	Prestasi
1	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
2	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
3	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
4	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
5	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
6	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
7	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
8	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
9	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
10	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
11	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
12	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
13	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
14	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
15	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
16	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
17	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
18	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
19	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
20	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
21	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
22	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
23	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
24	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
25	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
26	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB
27	Amalia	MB	MB	MB	MB	MB

Gambar4.3. Tampilan isi Buku penilaian MI Tanwirul Fuad

Buku penilinan MI An Nidhom terkesan lebih aman dalam merekap penilaian siswa. namun demikian, dalam penyusunan format tabel penilaiannya, kurang efektif dan objektif karena seperti yang telah penulis sampaikan bahwa tidak semua guru mengenal siswa secara mendalam, terutama dalam mengingat nama lengkap siswa dan

nomor absensi siswa. jika guru tidak mengenal siswa dengan baik maka akan sangat sulit bagi guru untuk memberikan penilaian secara utuh. Penilaian sebelum pembelajaran, penilaian selama proses pembelajaran, dan penilaian akhir pembelajaran. terutama penilaian afektif dan psikomotor siswa. guru akan lebih mudah hafal nama dan karakter siswa yang sangat pandai, sangat nakal, ataupun sangat tertinggal namun cukup kesulitan menghafal atau mengidentifikasi proses perkembangan siswa yang sedang-sedang saja selama proses pembelajaran.

## 2. Analisis kebutuhan

Berdasarkan dari hasil temuan dilapangan di atas, maka perlu ada sebuah formula baru yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Baik berupa sebuah konsep ataupun prosedur baru dalam penilaian siswa, ataupun sebuah instrument tertentu yang lebih mudah digunakan oleh guru. Efektif dan efisien. Namun tetap tidak merubah tujuan dan target pendidikan nasional.

Penilaian siswa Pada Kurikulum 2013 telah diatur dalam Permendikbud nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Adapun standar penilaian ataupun tahapan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap siswa tersebut meliputi beberapa hal, antara lain yaitu: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional dan ujian sekolah/madrasah.<sup>82</sup>

Seluruh penilaian siswa diatas bertumpu pada penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang menyeluruh dan berkesinambungan antara input siswa (awal masuk siswa), proses pembelajaran, hingga output (keluaran) siswa setelah kegiatan pembelajaran usai. Penilaian autentik ini merupakan pondasi atau

---

<sup>82</sup> Menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, 2

modal dasar guru dalam menyusun penilaian-penilaian selanjutnya, hingga rekapitulasi akhir penilaian ke dalam rapor.

Secara administrative, penilaian autentik yang harus dilakukan oleh guru cukup banyak dan kompleks. Hal tersebut dapat dilihat dari KI/KD dari setiap mata pelajaran yang guru ampu. Secara umum kecakapan siswa memang hanya terdiri dari 4 KI, yaitu kecakapan spiritual, kecakapan social, kecakapan kognitif, dan kecakapan psikomotor. Akan tetapi turunan atau penjabaran dari keempat KI tersebut cukup banyak, seperti yang terdapat pada tabel 1 hingga tabel 5.

Masing-masing aspek penilaian tersebut harus terpantau dan ternilai secara objektif. Tidak diperkenankan terjadi subjektivitas penilaian sehingga terjadi ketidakadilan dalam penilaian. sebagaimana Prinsip penilaian pembelajaran menurut permendikbud No. 81A tahun 2013 berikut ini:<sup>83</sup>

- a. Sahih. Data penilaian diperoleh dari tingkat kompetensi siswa yang diukur
- b. Adil. Penilaian tidak menguntungkan ataupun merugikan siswa yang bersifat personal karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- c. Menyeluruh dan Berkesinambungan. Teknik penilaian yang digunakan dapat memantau seluruh proses perkembangan kemampuan siswa
- d. Sistematis. Proses penilaian dilakukan secara terencana dan bertahap, sesuai dengan langkah-langkah ataupun aturan yang berlaku.
- e. Beracuan criteria. Penilaian berpijak pada standar kompetensi minimal yang telah ditetapkan

Ditambah dengan pembaharuan prinsip penilaian pembelajaran tahun 2016 sebagai berikut:<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup>*Ibid*, 203

<sup>84</sup>Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan direktorat Jenderal.... .8

- f. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- g. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- h. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- i. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
- j. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

Dengan melihat beberapa permasalahan dan kebijakan yang ditentukan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan di atas, maka menurut peneliti, guru memerlukan sebuah instrument tertentu yang lebih mudah digunakan, dan juga dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi. Adapun analisis kebutuhan guru menurut peneliti antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Buku penilaian yang sederhana dan mencakup seluruh aspek penilaian
- b. Buku penilaian siswa MI yang menggunakan pendekatan pemetaan kelas atau posisi duduksiswa saat di kelas
- c. Buku pedoman penggunaan buku penilaian siswa MI yang menjelaskan seluruh aspek kompetensi siswa MI yang akan dinilai beserta prosedur penggunaannya.

Oleh karena itu, Peneliti mencoba menawarkan sebuah produk baru berupa buku penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas. Buku penilaian ini dapat digunakan oleh siapapun, mata pelajaran apapun, dan aspek apapun yang akan dinilai dari siswa. pada dasarnya penelitian dan pengembangan yang ditawarkan oleh peneliti adalah

sistem penilaiannya. Jadi untuk menentukan berapa jumlah siswa yang akan dinilai, aspek kecapaian apa yang ingin dinilai, guru dapat mengkreasikan instrument penilaian siswa tersebut sesuai dengan kenginan dan kebutuhannya.

### 3. Deskripsi produk

Penelitian Pengembangan buku penilaian siswa menurut kurikulum 2013 (K-13) dengan pendekatan pemetaan kelas ini menghasilkan dua produk buku, yang pertama adalah buku penilaian dengan pendekatan pemetaan kelas itu sendiri, dan yang kedua adalah buku pedoman penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas.

Buku penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas yang dikembangkan oleh peneliti, pada dasarnya merupakan pengembangan dari buku penilaian siswa yang sudah ada dan telah digunakan oleh guru-guru disekolah. Peneliti hanya menambahkan suatu konsep penilaian siswa dengan berdasar pada posisi tempat duduk siswa di kelas. Adapun perbedaan buku penilaian siswa lama dan buku penilaian siswa yang baru dengan pendekatan pemetaan kelas adalah sebagai berikut:

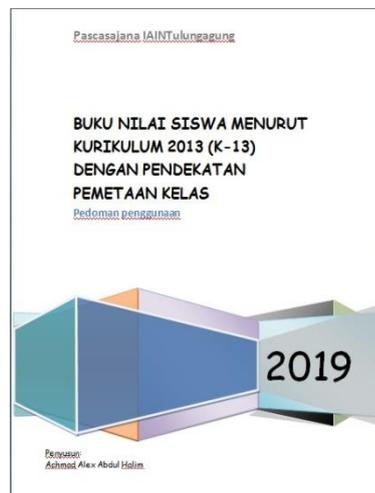
tampilan buku penilaian siswa yang lama:



Penambahan konsep penilaian dengan pendekatan pemetaan kelas ini menurut peneliti –dengan berdasarkan observasi lapangan dan wawancara –sangat dibutuhkan.mengingat beberapa kelemahan guru dalam mengenal siswa yang berjumlah cukup banyak, ditambah dengan beban tanggungjawab guru dalam memberikan penilaian autentik.

Buku penilaian dengan sistem atau pendekatan pemetaan kelas ini sangat memudahkan para guru untuk memantau siswa secara menyeluruh meskipun baru pertama kali bertemu atau bertatap muka. Buku penilaian ini berisikan antara lain adalah: 1. Sampul buku, 2. Tabel penilaian dengan pemetaan kelas, 3. Contoh tabel penilaian tengah semester, dan 4. Contoh tabel penilaian akhir semester.

Produk buku penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas ini disertai dengan buku panduan penggunaannya. Namun demikian, buku panduan tersebut tidak hanya berisikan tentang penjelasan penggunaan buku penilaian dengan pendekatan pemetaan kelas saja, akan tetapi juga dilengkapi dengan ringkasan singkat prinsip-prinsip penilaian menurut permendikbud, contoh tabel penilaian afektif dan psikomotor menurut permendikbud, dan lain sebagainya. Adapun isi dalam buku pedoman penggunaan tersebut antara lain adalah: 1. Penilaian pembelajaran kurikulum 2013(K-13), 2. Penilaian dengan pendekatan pemetaan kelas. (penjelasan spesifikasi produk). 3. Pedoman penggunaan, dan 4. Implementasi penilaian dengan pemetaan kelas.lengkap dengan contoh penggunaan buku tersebut pada mata pelajaran tematik dan mata pelajaran non tema. Adapun tampilan sampul buku pedoman tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar4.6. sampul buku pedoman penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas

#### 4. Hasil Uji Coba

Berdasarkan dari desain uji coba yang dipaparkan pada bab III, penelitian ini menghasilkan beberapa hasil uji coba yang antara lain adalah: 1. Hasil uji coba pada ahli desain pembelajaran, 2. Hasil uji coba pada ahli evaluasi pembelajaran, 3. Hasil uji coba lapangan 1 (skala kecil), 4. Hasil uji coba lapangan 2 (skala besar). 5. Hasil angket perbandingan efektifitas buku penilaian yang lama dan buku penilaian yang baru. Adapun uraian hasil uji coba tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Hasil uji coba pada ahli desain pembelajaran.

Uji coba produk ini melibatkan dua ahli desain pembelajaran yaitu bapak Agus Purwowidodo, M.Pd (HU1) dan ibu Dr. Lukluk Nur Mufidah, M.Pd.I (HU2). Dari hasil uji coba kepada kedua ahli tersebut, produk ini mendapatkan nilai prosentase sebesar 83,3% dari HU1, dan 72% dari HU2.

##### b. Hasil uji coba pada ahli evaluasi pembelajaran

Uji coba produk pada aspek ahli evaluasi pembelajaran ini juga melibatkan dua ahli evaluasi pembelajaran yaitu bapak Agus Purwowidodo, M.Pd (HU1) dan ibu Dr. Lukluk Nur Mufidah, M.Pd.I (HU2). Dari hasil uji coba kepada kedua ahli tersebut,

produk ini mendapatkan nilai prosentase sebesar 80% dari HU1, dan 78% dari HU2.

c. Hasil uji coba lapangan.

Uji coba produk dilapangan melibatkan 26 guru.8 guru MI An Nidhom dan 18 guru MI Tanwirul Fuad. adapun hasil uji coba tersebut adalah 85% untuk tampilan buku, 73% untuk penilaian isi buku, 92% untuk kegunaan, dan 72% untuk nilai total

d. Hasil angket perbandingan efektifitas buku penilaian yang lama dan buku penilaian yang baru memperoleh perbandingan prosentase tingkat keefektifan yang cukup jauh. Yakni 42% untuk buku penilaian siswa yang lama dan 90% untuk buku penilaian yang baru

## B. Analisis Data

### 1. Hasil validasi ahli desain pembelajaran

Vaidasi oleh ahli desain pembelajaran ini melibatkan dua ahli yaitu: Agus Purwowododo, M.Pd (HU1) dan ibu Dr. Lukluk Nur Mufidah, M.Pd.I (HU2). Adapun hasil penilaian validasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil validasi buku penilaian siswa MI menurut kurikulum 2013 (K-13) dengan pendekatan pemetaan kelas oleh ahli desain pembelajaran

No	Aspek	Pernyataan	HU 1	HU 2
1	Kualitas Buku	Tampilan fisik buku pedoman penggunaan penilaian siswa	4	3
2		Tampilan fisik buku nilai siswa	4	4
3		Jenis font yang digunakan	4	4
4		ukuran font yang digunakan	4	5
5		Orientasi <i>layout</i> buku yang digunakan	5	4
6		Penyusunan Runtutan isi buku	4	3
7	Kualitas Bahasan	Kesesuaian bahasa dengan sasaran pengguna	4	4
8		Kejelasan bahasa yang digunakan	5	4

9		Kejeasan Petunjuk penggunaan buku nilai siswa	4	3
10		Kejelasan urutan isi pembahasan buku pedoman penilaian	4	3
11		Ketepatan penyajian gambar contoh penggunaan tabel penilaian	4	3
12		Ketepatan contoh tabel penilaian siswa	4	3
Jumlah nilai			50	43
Nilai maksimum			60	
Prosentase nilai = ( total nilai :nilai maksimum)x 100			83.3%	72%
Rentang criteria			81% < x < 100%	61% < x < 80%
Kategori			A	B

Dengan melihat hasil uji atau hasil validasi produk oleh ahli desain pembelajaran di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum hasil uji (HU) produk yang diharapkan adalah sebesar 60, sedangkan nilai yang diperoleh dari HU1 adalah sebesar 50 dan HU2 adalah sebesar 43. Maka jika nilai HU1 dan HU2 diprosentasikan, akan memperoleh nilai prosentase sebesar 83,3% untuk HU1 dan 72% untuk HU2.

Berdasarkan dari indicator validitas berikut ini:

Tabel 4.3.indicator validasi

No	Criteria	Tingkat validitas	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Valid (dapat digunakan tanpa direvisi)	A
2	61% - 80%	Valid (dapat digunakan dengan direvisi kecil)	B
3	41% - 60%	Kurang Valid (disarankan tidak digunakan karena perlu revisi)	C
4	21% - 40%	Tidak Valid (tidak boleh digunakan)	D
5	0% - 20%	Sangat Tidak Valid (tidak boleh digunakan)	E

Maka buku penilaian yang akan digunakan oleh peneliti menurut HU1 sangat layak untuk digunakan dengan tanpa revisi. namun menurut HU2, produk ini masih memerlukan sedikit revisi

## 2. Hasil validasi ahli evaluasi pembelajaran

Vaidasi oleh ahli evaluasi pembelajaran ini melibatkan dua ahli yaitu: Agus Purwowidodo, M.Pd (HU1) dan ibu Dr. Lukluk Nur Mufidah, M.Pd.I (HU2). Adapun hasil penilaian validasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil validasi buku penilaian siswa MI menurut kurikulum 2013 (K-13) dengan pendekatan pemetaan kelas oleh ahli evaluasi pembelajaran

No	Aspek	Pernyataan	HU1	HU2
1	Kualitas Bahasan	Kesesuaian bahasa dengan sasaran pengguna	4	4
2		Kejelasan bahasa yang digunakan	4	4
3		Kejelasan Petunjuk penggunaan buku nilai siswa	4	3
4		Kejelasan urutan isi pembahasan buku pedoman penilaian	5	4
5		Ketepatan penyajian gambar contoh penggunaan tabel penilaian	4	3
6		Ketepatan contoh tabel penilaian siswa	5	4
7	Penilaian	Cakupan Aspek penilaian	5	5
8		instruksi prosedur penilaian	4	4
9		Skala penilaian yang digunakan	4	4
10		Indicator penilaian	4	4
11		Objektifitas penilaian	4	4
12		Efektifitas penilaian	4	4
Jumlah nilai			51	47
Nilai maksimum			60	60
Prosentase nilai = ( total nilai :nilai maksimum)x 100			80 %	78%
Rentang criteria			81% < x < 100%	61% < x < 80%
Kategori			A	B

Dengan berdasarkan pada tabel indicator validitas di atas, maka hasil validasi ahli evaluasi pembelajaran ini dapat disimpulkan bahwa menurut dosen ahli HU1 tidak yang perlu direvisi dan menurut dosen ahli HU2, perlu ada sedikit revisi agar pada saat penelitian hasil yang didapatkan lebih maksimal

### 3. Hasil respon pengguna (guru MI An Nidhom dan MI Tanwirul Fuad)

Setelah melalui beberapa revisi yang dilakukan berdasarkan arahan dari dosen ahli desain pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di atas. Langkah selanjutnya adalah uji coba lapangan. Dalam uji coba lapangan ini sedikitnya melibatkan partisipasi dari 26 guru. 18 guru MI Tanwirul Fuad dan 8 guru dari MI An Nidhom. Nama MI Tanwirul Fuad diganti dengan kode MI I, sedangkan MI An Nidhom diganti dengan kode MI II. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. hasil penilaian guru partisipan MI Tanwirul Fuad dan MI An Nidhom tentang buku penilaian siswa MI menurut kurikulum 2013 (K-13) dengan pendekatan pemetaan kelas.

Nomor	Nama responden	MI	Tampilan buku	Isi buku	Kegunaan buku	Total
1	RI	I	24	20	19	63
2	AD	I	26	17	17	60
3	ALF	I	24	18	15	57
4	PTNH	I	28	18	19	65
5	NW	I	27	19	20	66
6	AS	I	28	19	19	66
7	WR	I	27	18	17	62
8	BST	I	25	20	17	62
9	ALF2	I	27	18	17	62
10	AD	I	26	17	18	61
11	MMA	I	26	17	16	59
12	AFN	I	25	17	16	58
13	AM	I	26	18	19	63
14	UZ	I	24	18	18	60
15	NY	I	25	17	19	61
16	PA	I	25	19	19	63
17	SNYT	I	25	19	17	61
18	MSM	I	26	18	17	61
19	UM	II	25	19	18	62
20	LR	II	26	19	17	62
21	SK	II	24	20	18	62
22	VL	II	24	17	19	60
23	FR	II	24	20	18	62
24	P	II	23	17	17	57
25	FS	II	26	20	18	64
26	AFS	II	24	18	16	58
Jumlah penilaian responden			660	477	460	1597

Jumlah nilai maksimum	780	650	520	2210
Prosentase	85%	73%	92%	72%

Hasil penelitian atau respon guru berdasarkan hasil angket diatas dapat disimpulkan bahwa tampilan buku penilaian siswa yang peneliti kembangkan sudah bagus dan tidak perlu ada revisi karena telah memperoleh nilai prosentasi sebesar 85%. kemudian untuk isi buku, prosentase perolehan skor dari para guru partisipan atau responden menunjukkan nilai prosentasi sebesar 73% yang artinya adalah buku tersebut sudah dapat digunakan dengan baik, akan tetapi perlu ada sedikit perbaikan atau revisi agar buku penilaian siswa tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya dengan lebih optimal. Selanjutnya untuk kegunaan buku ini memperoleh nilai prosentase yang cukup besar yakni 92%. Dan artinya buku ini sangat berguna. Setelah mengetahui nilai prosentasi masing-masing item, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai prosentase total. Terkait dengan penilaian oleh para guru tentang buku ini. Berdasarkan tabel di atas, prosentase total tentang buku ini adalah sebesar 72% yang berarti sudah sangat layak untuk digunakan namun perlu sedikit revisi. adapun penjelasan terkait dengan revisi buku ini akan dipaparkan lebih jelas pada sub-bab revisi produk

#### 4. Hasil respon perbandingan buku penilaian lama dan buku penilaian baru

Setelah mengetahui hasil respon guru tentang buku atau produk yang ditawarkan oleh peneliti, serta setelah melakukan uji coba lapangan hal yang perlu dilakukan untuk menguatkan bahwa produk ini sangat efektif saat digunakan adalah melakukan uji coba perbandingan efektifitas penggunaan buku penilaian siswa yang lama dengan efektifitas penggunaan buku penilaian siswa yang baru.

Uji coba ini menggunakan angket yang terdiri dari tiga pokok perbandingan. Yaitu: perbandingan kecepatan penilaian, perbandingan objektifitas penilaian, dan perbandingan kemudahan dalam penilaian.

Dengan ketentuan penilaian: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = kurang baik, 1 = tidak baik

Tabel 4.6. format angket penilaian responden (guru)

Buku penilaian lama				Penilaian siswa MI	Buku penilaian baru			
1	2	3	4		1	2	3	4
				a. Kecepatan penilaian				
				b. Objektivitas penilaian				
				c. Kemudahan penilaian				

Tabel 4.7. Hasil penilaian guru tentang buku peniaian siswa yang lama

Nomor	Nama responden	MI	Skor untuk butir nomor			Total
			1	2	3	
1	RI	I	1	3	3	7
2	AD	I	4	2	2	8
3	ALF	I	2	2	2	6
4	PTNH	I	2	4	4	10
5	NW	I	2	2	3	7
6	AS	I	3	2	2	7
7	WR	I	2	2	2	9
8	BST	I	2	2	4	8
9	ALF2	I	2	3	3	8
10	AD	I	2	2	3	7
11	MMA	I	2	2	3	7
12	AFN	I	2	3	3	8
13	AM	I	1	3	2	6
14	UZ	I	2	2	3	7
15	NY	I	1	3	3	7
16	PA	I	2	3	3	8
17	SNYT	I	3	2	4	9
18	MSM	I	3	2	3	8
19	UM	II	4	3	4	11
20	LR	II	3	2	3	8
21	SK	II	2	2	3	7
22	VL	II	1	3	2	6
23	FR	II	2	2	1	5
24	P	II	2	2	3	7
25	FS	II	3	2	3	8
26	AFS	II	3	2	4	9
Jumlah penilaian responden			58	62	75	198
Jumlah nilai maksimum			104			312

Prosentase	55,7%	59,6%	72,1%	63,46%
------------	-------	-------	-------	--------

Tabel 4.8. Hasil penilaian guru tentang buku peniaian siswa yang baru

Nomor	Nama responden	MI	Skor untuk butir nomor			Total
1	RI	I	3	4	3	10
2	AD	I	4	4	4	12
3	ALF	I	3	3	3	9
4	PTNH	I	4	4	4	12
5	NW	I	4	3	3	10
6	AS	I	3	2	2	7
7	WR	I	4	4	4	12
8	BST	I	4	4	4	12
9	ALF2	I	4	4	3	11
10	AD	I	4	3	3	10
11	MMA	I	4	4	4	12
12	AFN	I	3	4	3	10
13	AM	I	3	3	3	9
14	UZ	I	3	3	2	8
15	NY	I	3	3	3	9
16	PA	I	3	3	3	9
17	SNYT	I	4	4	4	12
18	MSM	I	4	4	3	11
19	UM	II	4	4	4	12
20	LR	II	3	4	3	10
21	SK	II	2	4	2	8
22	VL	II	3	4	2	9
23	FR	II	4	3	2	9
24	P	II	3	3	2	8
25	FS	II	3	4	3	10
26	AFS	II	4	4	3	11
Jumlah penilaian responden			90	93	79	262
Jumlah nilai maksimum			104			312
Prosentase			86,5%	89,4%	76%	84%

Hasil perolehan prosentase tanggapan guru tentang buku penilaian siswa yang lama dan tanggapan guru tentang buku penilaian siswa yang baru di atas, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.9. Hasil perbandingan penilaian guru tentang buku peniaian siswa yang lama dan baru

Buku penilaian lama	Penilaian siswa MI	Buku penilaian baru
55,7%	a. Kecepatan penilaian	86,5%
59,6%	b. Objektivitas penilaian	89,4%
72,1%	c. Kemudahan penilaian	76%
64,4%	Rata-rata	84%

### 5. Uji t-test

Untuk menguji signifikansi perbedaan efektifitas penilaian siswa dengan menggunakan buku penilaian siswa yang lama dan buku penilaian siswa yang baru, perlu diuji secara statistik dengan t-test berkorelasi. Adapun rumus t-test tersebut adalah sebagai berikut:<sup>85</sup>

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<b>KETERANGAN :</b> $\bar{x}_1$ = Rata-rata sampel 1 $\bar{x}_2$ = Rata-rata sampel 2 $s_1$ = Simpangan baku sampel 1 $s_2$ = Simpangan baku sampel 2
$s_1^2$ = Varians sampel 1 $s_2^2$ = Varians sampel 2 $r$ = Korelasi antara dua sampel	

Gambar 4.7:  
rumus t-test

Sebelum melakukan perhitungan signifikansi perbedaan atau uji t, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu apakah distribusi data hasil penelitian tersebut telah terdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas data penelitian, peneliti menggunakan rumus uji normalitas Shapiro-wilk dengan aplikasi SPSS versi 21. Adapun hasil perhitungan ataupun analisis normalitas data tersebut adalah sebagai berikut:

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, .....307

Tabel 4.10. Normalitas Data

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
efektifitas penlaian	penilaian dengan buku lama	.139	26	.200*	.966	26	.518
	penilaian dengan buku baru	.145	26	.171	.941	26	.139

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Setelah melihat hasil uji normalitas data di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom uji Shapiro-wilk menunjukkan angka 0,518 untuk distribusi data pendapat guru tentang penilaian siswa dengan buku penilaian lama dan 0,139 untuk distribusi data pendapat guru tentang penilaian siswa dengan menggunakan buku penilaian yang baru. Berdasarkan ketentuan uji normalitas data jika nilai signifikansi (sig) sebaran data lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ) data tersebut dapat dinyatakan telah terdistribusi normal, maka dengan demikian data yang dimiliki oleh peneliti dapat dinyatakan normal karena nilai signifikansi 0,518 dan 0,139 lebih besar dari nilai signifikansi normalitas 0,05.

Setelah mengetahui bahwa data tersebut telah normal, maka langkah selanjutnya adalah menguji signifikansi perbedaan pendapat guru tentang penilaian siswa dengan menggunakan buku penilaian yang lama dan buku penilaiasiswa yang baru (uji t). Namun sebelum menggunakan rumus tersebut, perlu dicari terlebih dahulu harga atau nilai-nilai yang diwakili oleh simbol-simbol yang terdapat dalam rumus tersebut. Khususnya yang memerlukan penyelesaian dengan rumus lain/ tertentu seperti mencari simpangan baku (s). selain itu juga perlu dicari korelasi buku penilaian siswa yang lama dengan buku penilaian siswa yang baru, rata-rata, dan varian sampel.

Tabel 4.11. hasil respon guru tentang buku penilaian lama dan buku penilaian baru yang dikorelasikan

Nomor	Nama responden	MI	Buku penilaian siswa yang lama ( $x_1$ )	Buku penilaian siswa yang baru ( $x_2$ )	$(x_1)^2$	$(x_2)^2$
1	RI	I	7	10	49	100
2	AD	I	8	12	64	144
3	ALF	I	6	9	36	81
4	PTNH	I	10	12	100	144
5	NW	I	7	10	49	100
6	AS	I	7	7	49	49
7	WR	I	9	12	81	144
8	BST	I	8	12	64	144
9	ALF2	I	8	11	64	121
10	AD	I	7	10	49	100
11	MMA	I	7	12	49	144
12	AFN	I	8	10	64	100
13	AM	I	6	9	36	81
14	UZ	I	7	8	49	64
15	NY	I	7	9	49	81
16	PA	I	8	9	64	81
17	SNYT	I	9	12	81	144
18	MSM	I	8	11	64	121
19	UM	II	11	12	121	144
20	LR	II	8	10	64	100
21	SK	II	7	8	49	64
22	VL	II	6	9	36	81
23	FR	II	5	9	25	81
24	P	II	7	8	49	64
25	FS	II	8	10	64	100
26	AFS	II	9	11	81	121
$\sum x$			198	262	1550	2698
$\bar{x}$			7,61	10,07		
S			0,54	0,87		
S <sup>2</sup>			0,301	0,775		
r			0,388	0,388		

Dalam penelitian ini Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

Ho: Buku penilain siswa dengan pendekatan pemetaan kelas kurang efektif atau sama dengan buku penilaian siswa yang lama.

Ha: Buku penilain siswa dengan pendekatan pemetaan kelas lebih efektif daripada buku penilaian siswa yang lama.

Ho:  $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha:  $\mu_1 > \mu_2$

Karena hipotesis alternative pada penelitian ini berbunyi lebih efektif, maka pengujian signifikansi t-test berkolelasi menggunakan uji pihak kanan. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan nilai s

sebelum menentukan nilai t, langkah pertama yang harus dicari adalah menentukan nilai simpangan baku dari total nilai respon guru tentang buku penilaian siswa yang lama dan simpangan baku dari total penilaian siswa dengan menggunakan buku yang baru atau buku penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas. berikut adalah rumus pencarian nilai simpangan baku (s).

$$s = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x^2 - (\sum_{i=1}^n x)^2}{n(n-1)}}$$

$$\text{jika Nilai } (x_1) = \sum_{i=1}^n x = 198$$

$$\sum_{i=1}^n x^2 = 1550$$

$$\left(\sum_{i=1}^n x\right)^2 = 39204$$

$$\text{Nilai } (x_2) = \sum_{i=1}^n x = 262$$

$$\sum_{i=1}^n x^2 = 2698$$

$$\left(\sum_{i=1}^n x\right)^2 = 69644$$

Maka nilai s adalah:

$s_1 = \sqrt{\frac{26 \times 1550 - 39204}{26 \times 25}}$ $= \sqrt{\frac{40300 - 39204}{650}}$ $= \sqrt{\frac{196}{650}}$ $= \sqrt{0,301}$ $= 0,54$	$s_2 = \sqrt{\frac{26 \times 2698 - 69644}{26 \times 25}}$ $= \sqrt{\frac{70148 - 69644}{650}}$ $= \sqrt{\frac{504}{650}}$ $= \sqrt{0,775}$ $= 0,87$
--	--

b. Menentukan nilai t-test

Setelah diketahui semua nilai yang diperlukan, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus signifikansi korelasi atau t-test

Diketahui:

$$n = 26$$

$$x_1 = 7,61$$

$$x_2 = 10,07$$

$$r = 0,38 \text{ (ditentukan berdasarkan dari tabel nilai r produk moment)}^{86}$$

$$s_1 = 0,54 \quad s_1^2 = 0,301$$

$$s_2 = 0,87 \quad s_2^2 = 0,775$$

Ditanya: nilai t...?

Jawab:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$= \frac{7,61 - 10,07}{\sqrt{\frac{0,301}{26} + \frac{0,775}{26} - 2 \times 0,388 \left(\frac{0,54}{\sqrt{26}}\right) \left(\frac{0,87}{\sqrt{26}}\right)}}$$

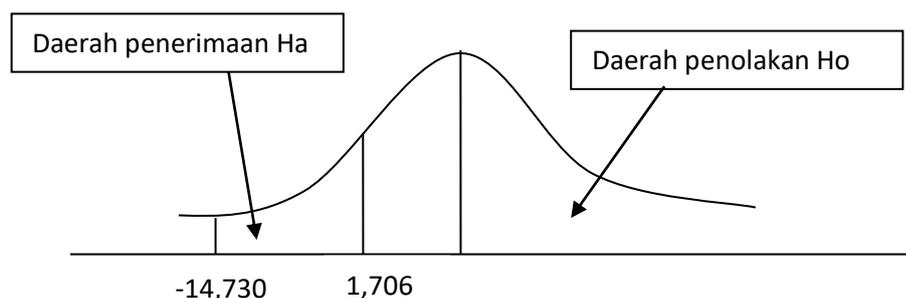
<sup>86</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D, ...* 333

$$\begin{aligned}
&= \frac{-2,46}{\sqrt{\frac{1,076}{26} - 0,776 \left(\frac{0,54}{5,1}\right) \left(\frac{0,87}{5,1}\right)}} \\
&= \frac{-2,46}{\sqrt{0.041 - 0.013}} \\
&= \frac{-2,46}{\sqrt{0.028}} \\
&= \frac{-2,46}{0,167} \\
&= -14,730
\end{aligned}$$

Untuk membuat keputusan apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga  $t_{\text{hitung}}$  perlu dibandingkan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan (dk)  $n-2 = 24$ . Berdasarkan lampiran tabel nilai-nilai dalam distribusi t, jika dk, untuk uji satu pihak dengan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05, maka harga  $t_{\text{tabel}} = 1,706$ .

Bila  $t_{\text{hitung}}$  jatuh pada daerah penerimaan  $H_a$ , maka  $H_a$  yang menyatakan bahwa penilaian siswa menggunakan buku penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas lebih baik atau lebih efektif dari buku penilaian yang lama, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dan secara langsung berarti menolak nilai  $H_0$

Berdasarkan dari perhitungan, ternyata nilai  $t_{\text{hitung}} = -14,730$  jatuh pada penerimaan  $H_a$ , atau penolakan  $H_0$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara buku penilaian yang baru dengan buku penilaian yang lama. Baik dari sisi kecepatan dalam pengambilan nilai siswa, objektifitas penilaian serta kemudahan dalam memberikan penilaian terhadap siswa.



Gambar 4.8. uji hipotesis pihak kanan.  $t_{\text{hitung}} = -14,730$  jatuh pada daerah penerimaan  $H_a$ , sehingga  $H_a$  diterima

Dengan terujinya signifikansi perbedaan efektifitas penilaian siswa tersebut maka langkah pengujian produk untuk tahap terbatas ini dinyatakan selesai dan langkah selanjutnya adalah revisi produk

### C. Revisi Produk

Berdasarkan dari hasil uji coba ahli evaluasi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, dan masukan dari guru (pengguna) di lapangan. Buku penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas ini mengalami beberapa perbaikan. Baik dari buku penilaian siswa itu sendiri ataupun buku pedoman penggunaannya.

#### 1. Revisi Buku pedoman penilaian

Buku pedoman penggunaan ini –setelah revisi –berisikan tentang 1. Pengetahuan singkat tentang prinsip dan ketentuan penilaian yang telah ditentukan oleh permendikbud. 2. Beberapa contoh instrument penilaian autentik yang telah ditentukan oleh pemerintah, 3. Pengertian penilaian dengan pendekatan pemetaan kelas beserta prosedur dan contoh penggunaannya. Adapun Perbaikan buku pedoman penggunaan tersebut meliputi:

##### a. Perbaikan penyusunan daftar isi

Perbaikan penyusunan daftar isi ini dilakukan karena adanya perbaikan pada isi buku seperti penambahan gambar, pemindahan susunan bab dan lain sebagainya sehingga menyebabkan perubahan nomor halaman. Adapun perbaikan susunan daftar isi tersebut adalah sebagai berikut

DAFTAR ISI		DAFTAR TABEL	
Sampul		Tabel 1	7
Daftar isi	i	Tabel 2	7
Daftar tabel	ii	Tabel 3	8
A. Penilaian pembelajaran Kurikulum 2013	1	Tabel 4	8
B. Penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas	12	Tabel 5	9
C. Implementasi Penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas	15	Tabel 6	9
D. Prosedur penggunaan buku penilaian siswa MI dengan Pendekatan pemetaan kelas	23	Tabel 7	9
		Tabel 8	10
		Tabel 9	10
		Tabel 10	11
		Tabel 11	11
		Tabel 12	12
		Tabel 13	14
		Tabel 14	16
		Tabel 15	17
		Tabel 16	20
		Tabel 17	21
		Tabel 18	22
		Tabel 19	24
		Tabel 20	25
		DAFTAR GAMBAR	
		Gambar 1	13
		Gambar 2	13

Gambar4.9. Susunan daftar isi lama

Gambar daftar isi pada buku pedoman produk yang lama diatas pucat dan memiliki daftar gambar yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan tampilan daftar isi pada produk baru yang telah direvisi dan diperbaiki dengan sedemikian rupa seperti gambar di bawah berikut ini.

DAFTAR ISI		DAFTAR TABEL		DAFTAR GAMBAR	
Sampul		Tabel 1	7	Tabel 14	36
Daftar isi	i	Tabel 2	8	Tabel 15	36
Daftar tabel	ii	Tabel 3	10	Tabel 16	36
BAB I Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013	1	Tabel 4	11		
BAB II Penilaian Siswa Dengan Pendekatan Pemetaan Kelas	15	Tabel 5	12	Gambar 1	16
BAB III Prosedur penggunaan buku penilaian siswa MI dengan Pendekatan pemetaan kelas	24	Tabel 6	12	Gambar 2	17
BAB IV Implementasi Penilaian Siswa Dengan Pendekatan Pemetaan kelas	26	Tabel 7	13	Gambar 3	17
		Tabel 8	13	Gambar 4	18
		Tabel 9	13	Gambar 5	19
		Tabel 10	14	Gambar 6	20
		Tabel 11	14	Gambar 7	23
		Tabel 12	14	Gambar 8	24
		Tabel 13	15	Gambar 9	30
		Tabel 14	16	Gambar 10	34
		Tabel 15	16	Gambar 11	37
		Tabel 16	19	Gambar 12	38
		Tabel 17	20	Gambar 13	39
		Tabel 18	20	Gambar 14	39
		Tabel 19	21		
		Tabel 20	21		
		Tabel 21	22		
		Tabel 22	22		
		Tabel 23	22		
		Tabel 24	24		
		Tabel 25	24		
		Tabel 26	26		
		Tabel 27	26		
		Tabel 28	26		
		Tabel 29	26		
		Tabel 30	31		
		Tabel 31	31		
		Tabel 32	36		
		Tabel 33	36		

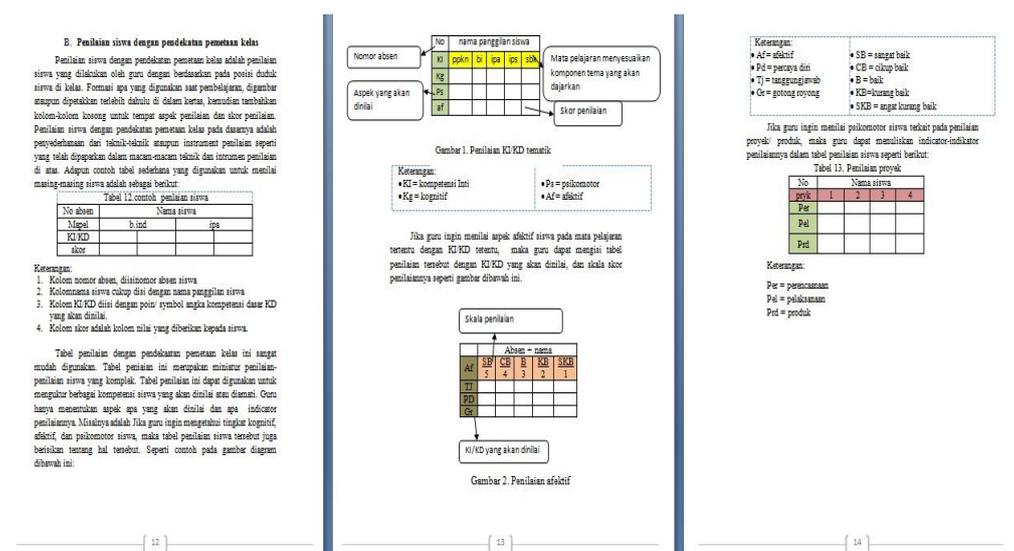
Gambar4.10. Susunan daftar isi baru

Selain merubah susunan isidaftar isi, peneliti juga sedikit memberikan tambahan gambar logo IAIN Tulungagung sebagai *background* untuk mempercantik tampilan halaman daftar isi. Selain itu peneliti juga meletakkan gambar yang serupa pada halam –halaman berikutnya. Selain

untuk mempercantik tampilan, gambar tersebut juga berfungsi sebagai petunjuk bahwa produk tersebut merupakan hasil karya dari salah satu mahasiswa Pascasarjana IAIN Tulungagung.

b. Perbaikan isi spesifikasi produk

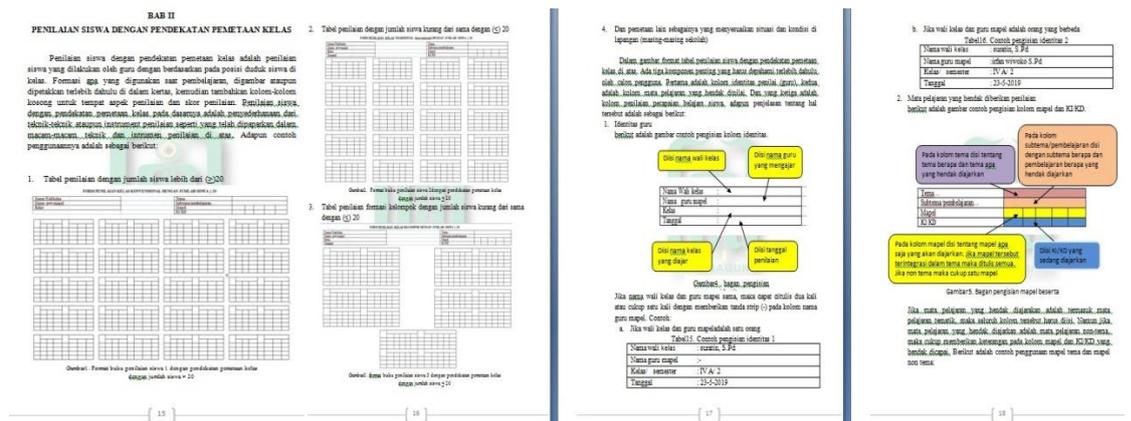
Penjelasan tentang spesifikasi dan penggunaan buku penilaian menurut dosen ahli 2 kurang dapat merepresentasikan produk karena terkesan masih sedikit abstrak. Penjelasan spesifikasi produk harus tegas dan jelas. Setiap komponen atau item produk harus dijelaskan sejelas mungkin agar pembaca mudah memahami maksud dari panduan tersebut. sehingga dapat menggunakan produk tersebut sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Berikut adalah gambar penjelasan spesifikasi produk sebelum dan sesudah revisi



Gambar4.11. Penjelasan spesifikasi produk lama (sebelum revisi)

Penjelasan tentang spesifikasi produk dan maksud dari pemetaan kelas pada buku pedoman yang lama masih cukup sulit untuk dimengerti karena bersifat teoritis dan belum tergambar dengan jelas bagaimana penerapannya ketika nanti berada di dalam kelas.

Berdasarkan dari masukan dosen ahli desain pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, maka peneliti menjabarkannya dengan lebih jelas tentang maksud dan spesifikasi produk yang peneliti tawarkan. Adapun penampakan hasil revisi tersebut adalah sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar4.12. Penjelasan spesifikasi produk yang baru (sesudah revisi)1



Gambar4.13. Penjelasan spesifikasi produk yang baru (sesudah revisi)2

Penjelasan peneliti tentang konsep pemetaan kelas dipaparkan dengan menambahkan gambar simulasi pemetaan kelas atau formasi bangku siswa pada saat di kelas. pemetaan formasi tempat duduk siswa tersebut langsung dilengkapi dengan kolom –kolom kosong yang nantinya akan difungsikan sebagai tempat nilai siswa berdasarkan pengamatan guru terhadap siswa di kelas. tata cara atau prosedur penggunaan dijelaskan dengan sangat detail. Setiap kolom yang ada pada buku penilaian siswa dijelaskan dengan keterangan –keterangan bergambar yang berwarna –warni. Sangat memudahkan untuk dibaca, dan memudahkan guru atau pengguna untuk mengingat setiap keterangan –keterangan yang dijelaskan oleh peneliti dalam buku pedoman penggunaan tersebut.

c. Perbaikan contoh penggunaan

Instruksi contoh penggunaan pada buku pedoman lama menurut dosen ahli evaluasi pembelajaran kurang jelas, dan tampak sedikit membingungkan bagi pembaca karena masih hanya sebatas konsep pembelajaran seperti pada umumnya, kurang aplikatif atau kurang empiris. Penjelasan tentang KI/KD, sintak pembelajaran, dan proses penilaian masih terkesan umum. Belum mencerminkan proses penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas seperti yang peneliti tawarkan. Oleh karena itu, peneliti merevisi instruksi contoh penggunaan penilaian siswa dengan mengambil satu mata pelajaran tematik dan satu mata pelajaran non-tematik lengkap dari KI/KD yang hendak dicapai, sintak pembelajaran, dan aspek kecakapan siswa yang akan dinilai dalam satu kali pembelajaran. Adapun perubahan tampilan instruksi contoh penggunaan buku penilaian yang lama dan buku penilaian yang baru adalah sebagai berikut:

### 1) Instruksi buku penilaian lama (sebelum revisi)

**C. Implementasi Penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas**

**1. Misi Pelajaran Tematik**

Dalam menggunakan buku penilaian siswa menurut kurikulum 2013 (6-12) dengan pendekatan pemetaan kelas, guru terlebih dahulu harus memastikan misi pelajaran apa yang akan diajarkan, kemudian kembali ke KI dan KD yang harus dicapai siswa selama proses pembelajaran. Hal yang berkaitan dengan KI dan KD yang akan diajarkan dengan dikaitkan waktu yang dimiliki siswa yang telah ditentukan sesuai dengan kalender pendidikan. Sebagai contoh misalkan adalah kelas IV (empat) semester 2 (dua) tahun tema 6.

Misi pelajaran tematik pada kelas IV semester 2, terdiri dari empat tema, yaitu tema 6 sampai tema 9. Tema 6 membahas tentang "citra-citra" yang terdiri dari 3 subtema. Tema 7 tentang "budaya, kegiatan, kegiatan" terdiri dari 3 subtema. Tema 8 tentang "dunia tempat tinggal" terdiri dari 4 subtema. Tema 9 tentang "kegiatan" terdiri dari 4 subtema. Adapun contoh pemetaan KI/KD dan misi masing-masing subtema antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tema 6: citra-citra

1) **Petaian kompetensi dasar Bahasa Indonesia**

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

1.6 Menganalisis puisi hasil karya pribadi dengan laji, imitasi, dan ekspresi yang tepat untuk bentuk sajak yang dikehendaki

IPA

3.2 Mendeskripsikan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta membandingkan dengan upaya pelestariannya

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan langkah upaya pelestariannya

SBdP

3.2 Menggambar tema tempo dan ritme dengan nada

3.3 Menggambar bentuk tari kreasi dengan gerak tari

3.4 Menggambar karya seni rupa teknik tempel

4.2 Menyajikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada

4.3 Menggambar bentuk tari kreasi

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozek PPKn

1.3 Menyajikan keberagaman umat bangsa di masyarakat sebagai sumber Tolak Yang Maha Esa dalam lingkup Bhinneka Tunggal Ika

2.2 Berbagi totem dalam keberagaman umat bangsa di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

4.3) Mengembangkan sikap keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

IPS

1.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

b. Misi subtema 1: air dan citra-citra

1) Misi subtema 1: air dan citra-citra

Misi pelajaran	KD	PKn	PKn	PKn	PKn	PKn
Bahasa	3.6	1	2	3	4	6
IPA	4.2	1	2	3	4	6
IPS	4.1	1	2	3	4	6
PKn	3.3	1	2	3	4	6

14

15

16

17

Gambar4.14. Penjelasan contoh penggunaan buku penilaian sebelum revisi 1

**3**

Indikatornya, siswa mampu

- menjelaskan dan memaparkan dan
- menjelaskan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.

Mengidentifikasi siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta membandingkan dengan upaya pelestariannya

Membuat peta perubahan sumber daya bumi atau tumbuhan yang ada di sekitarnya, dan skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan langkah upaya pelestariannya

Menggambar tema tempo dan ritme dengan nada

Menggambar bentuk tari kreasi dengan gerak tari

Menggambar karya seni rupa teknik tempel

yang terlihat yang terdapat di wilayah Indonesia.

Mengidentifikasi siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan langkah upaya pelestariannya

Membuat peta perubahan sumber daya bumi atau tumbuhan yang ada di sekitarnya, dan skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan langkah upaya pelestariannya

Menggambar tema tempo dan ritme dengan nada

Menggambar bentuk tari kreasi dengan gerak tari

Menggambar karya seni rupa teknik tempel

18

19

20

Gambar4.15. Penjelasan contoh penggunaan buku penilaian sebelum revisi 2

pendidikan, proses, dan prasyarat yang telah dilaksanakan. Berikut adalah contoh matrik pelajaran Aqad Abilqad

Pelajaran 1: Indahnya Kalimat Tajwid<sup>4</sup>

Tabel 17. KI, KD, dan Indikator pelajaran 1

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
KI-1 Menunjukkan pengagungan dan syukur atas nikmat Allah yang dianugerahkan kepada manusia sebagai makhluk yang berakal	1.1 Menyebutkan kebesaran Allah SWT melalui kalimat Basmala (Bismillah)	1.1 Menyebutkan kebesaran Allah SWT melalui kalimat Basmala (Bismillah)
KI-2 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan apa yang telah dipelajari melalui media yang ada di lingkungan sekitarnya	2.1 Menjelaskan kebesaran Allah SWT melalui kalimat Basmala (Bismillah)	2.1 Menjelaskan kebesaran Allah SWT melalui kalimat Basmala (Bismillah)
KI-3 Mengaplikasikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam bentuk yang mudah dimengerti dan menarik, serta menerapkan pengetahuan untuk memecahkan masalah dan membuat karya tulis	3.1 Menganalisis kebesaran Allah SWT melalui kalimat Basmala (Bismillah)	3.1 Menganalisis kebesaran Allah SWT melalui kalimat Basmala (Bismillah)

Berikut adalah kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai oleh siswa di mata kuliah ini. Untuk itu, guru dapat menggunakan buku penilaian ini sebagai berikut:

14

15

16

17

Gambar4.16. Penjelasan contoh penggunaan buku penilaian sebelum revisi 3

Penjelasan tentang implementasi buku penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas pada buku pedoman yang lama, pemaparannya masih kurang fokus pada penilaian siswa. penjelasan tersebut masih berputar –putar menjelaskan tentang pembelajaran tematik dan pembelajaran non-tema secara luas. Belum mencerminkan sebuah prosedur penggunaan yang aplikatif seperti penjelasan tentang proses pembelajaran dalam satu pertemuan dari perencanaan, proses pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. masih menggambarkan secara umum bahwa dalam pembelajaran tematik itu seperti apa, dan pembelajaran non-tema itu seperti apa. Oleh karena itu, peneliti merivisi instruksi penggunaan buku penilaian tersebut dengan membahas proses pembelajaran baik pelajaran tematik maupun non tema dalam satu pembelajaran saja. Namun lebih mendalam dan komperehensif mencakup seluruh proses pembelajaran. baik dari proses perencanaan –dengan menentukan KI/KD yang hendak dicapai, penentuan format atau sistem pembelajarannya, penentuan jumlah siswa yang akan mengikuti pembelajaran, hingga penentuan formasi tempat duduk siswa dalam proses pelaksanaan pembelajarn dikelas –, proses pelaksanaan dengan mengimplementasikan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, dan proses penilaian siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung serta prosedur evaluasi yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai.

Selain penjelasan yang cukup jelas, intruksi implementasi penilaian siswa tersebut juga dilengkapi dengan gambar pemetaan siswa pada kertas atau buku penilaian dan juga gambar suasana kelas yang sesungguhnya dengan formasi tempat duduk siswa sesuai dengan seperti apa yang telah dipetakan.

Adapun gambar perubahan penampakan buku pedoman penilaian siswa tersebut adalah sebagaimana gambar –gambar berikut ini:

## 2) Instruksi buku penilaian baru (sesudah revisi)

**BAB IV  
IMPLEMENTASI PENILAIAN SISWA DENGAN PENDEKATAN  
PEMETAAN KELAS**

Pada bab ini akan dipaparkan contoh penggunaan buku penilaian siswa menurut kurikulum 2013 (K-13) dengan pendekatan pemetaan kelas berdasarkan prosedur langkah-langkah penggunaannya. Pelajaran tematik dan pelajaran non tematik.

1. Pelajaran tematik (Kelas IV semester I)

a. Penemuan:

- 1) Guru menentukan tema yang akan diajarkan dengan melihat buku guru. Tema 6 - Cita-citaku  
Subtema - Aku dan Cita-citaku
- 2) Mengetahui KI/KD yang akan dicapai serta indikator penilaiannya dengan melihat buku guru.

**Bahasa Indonesia**

3. Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
4. Melibatkan puisi hasil karya pribadi dengan lafai, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**IPA**

- 3.2. Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2. Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

**Sbdp**

- 3.2. Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2. Menyajikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

**PPKn**

- 1.3. Menyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anggota Umat yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.3. Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3. Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Setelah mengetahui KI, KD, guru menentukan Matrik proses belajar mengajar (PBM) di kelas sesuai dengan buku guru yang dimiliki.

Tabel 25. Matrik tema 6 subtema aku dan cita-citaku

Mata pelajaran	KD	PEM 1	PBM 1	PBM 2	PBM 3	PBM 4	PBM 5	PBM 6
Bahasa Indonesia	3.6	√	√	√	√	√	√	√
Bahasa Indonesia	4.6	√	√	√	√	√	√	√
IPA	3.2	√	√	√	√	√	√	√
IPA	4.2	√	√	√	√	√	√	√
IPS	3.1	√	√	√	√	√	√	√
IPS	4.1	√	√	√	√	√	√	√
PPKn	1.3	√	√	√	√	√	√	√
PPKn	2.3	√	√	√	√	√	√	√
PPKn	3.3	√	√	√	√	√	√	√
PPKn	4.3	√	√	√	√	√	√	√
SBDP	3.2	√	√	√	√	√	√	√
SBDP	4.2	√	√	√	√	√	√	√

3) Menentukan Indikator penilaian yang akan digunakan pada PBM 1. Sebelum menentukan indikator penilaian guru harus membaca buku guru terlebih dahulu dengan seksama. Apa saja yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dan kompetensi apa saja yang akan dikembangkan.

Gambar4.17. Penjelasan contoh penggunaan buku penilaian setelah revisi 1

Tabel 26. Kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang dikembangkan pada tema 6 subtema 1 (aku dan cita-citaku) pembelajaran 1

Kegiatan pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
<p><b>BM 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berlatih membaca puisi dan mendramatisasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar</li> <li>Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar</li> </ul>	<p><b>Sikap</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri dan kreativitas</li> </ul> <p><b>Pengetahuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca puisi</li> <li>Pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar</li> </ul> <p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendramatisasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar</li> <li>Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar</li> </ul>

Selanjutnya mengetahui apa saja kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan serta kompetensi siswa apa saja yang akan dikembangkan maka langkah selanjutnya adalah menentukan indikator penilaian seperti tabel berikut ini.

Tabel 27. Indikator penilaian a

Aspek sikap	Aspek kognitif	Aspek psikomotor
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah percaya diri</li> <li>Cukup percaya diri</li> <li>Kurang percaya diri</li> <li>Tidak percaya diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah menguasai pelajaran</li> <li>Cukup menguasai</li> <li>Kurang menguasai</li> <li>Tidak menguasai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah mampu berprestasi</li> <li>Cukup mampu</li> <li>Kurang mampu</li> <li>Tidak mampu</li> </ul>

Atas dasar juga berbentuk seperti berikut ini

Tabel 28. Indikator penilaian b

Tulis lisan	Tulis lisan	Prnyak
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah mampu memaikan puisi materi yg telah dipelajari</li> <li>Cukup mampu</li> <li>Kurang mampu</li> <li>Tidak mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah mampu membuat poster</li> <li>Cukup mampu</li> <li>Kurang mampu</li> <li>Tidak mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah mampu membuat tabel</li> <li>Cukup mampu</li> <li>Kurang mampu</li> <li>Tidak mampu</li> </ul>

4) Menentukan konsep metode pembelajaran yang akan dilakukan pada PBM 1 metode omah, demonstrasi, dan proyek praktik

5) Mengetahui jumlah siswa yang akan diajar

Misalnya adalah 27 siswa

6) Menentukan formati siswa yang akan digunakan.

4 menyamping dan 3-4, kebalikan. Seperti gambar berikut ini

Gambar. Konsep formati siswa di kelas

b. Pelaksanaan pembelajaran

- 1) Guru masuk kelas dan melakukan pembukaan pembelajaran seperti yang biasa dilakukan
- 2) Guru mengutar formati siswa seperti yang telah ditentukan, kemudian mengahub siswa satu-persatu dengan menuliskan nomor absent siswa sehingga nama pengalihan ke dalam tabel satu dan dua penilaian yang telah disediakan dengan posisi tempat duduk siswa.

Tabel 29. Aspek penilaian 1

Demar				
14	4	3	2	1
AF				
KG				
PA				
Jumlah				

Keterangan:  
AF = afektif/sikap  
KG = kognitif/keerdasan  
PA = psikomotor/keterampilan

Tabel 30. Aspek penilaian 2

Demar				
14	4	3	2	1
TT				
TL				
TO				
Jumlah				

Keterangan:  
TT = tes tulis  
TL = tes lisan  
TO = tes guru

Gambar4.18. Penjelasan contoh penggunaan buku penilaian setelah revisi 2

4) Guru mengutar siswa sebagai melakukan pengamatan, penemuan dan penilaian terhadap masing-masing siswa hingga kegiatan belajar mengajar selesai.

c. Evaluasi

- 1) Guru memeriksa kembali hasil pengamatannya setelah pembelajaran selesai
- 2) Guru memberikan koreksi/tepat sesuai dengan penilaian yang diberikan kepada siswa
- 3) Guru mengonfirmasi hasil penilaian untuk memudahkan dalam mengkomunikasikan nilai harian siswa ke dalam buku nilai khusus yang mencakup hasil nilai harian, nilai tengah semester, dan nilai akhir semester.

Gambar 1. Tabel penilaian harian siswa

4) Guru menentukan pembelajaran berikutnya dengan berdasarkan hasil penilaian siswa tersebut.

2. Mata Pelajaran Non Tema

a. Penemuan:

- 1) Menentukan bab mata pelajaran yang akan diajarkan  
Mata pelajaran : Aqidah Akhlak Semester : 2  
Buku pelajaran : Indahnya Kalimat Thayyiboh
- 2) Menentukan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam buku guru. Tidak perlu menyalin, cukup melihat saja

Tabel 31. KI, KD, PEM 1, Indahnya Kalimat Thayyiboh

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
KI-1. Menunjukkan keimanan, ketakwaan, cinta Allah dan Rasul-Nya, serta cinta tanah air dan bangsa.	1.1 Mengucapkan bismillah dengan benar dan lafadz yang benar.
KI-2. Menunjukkan keimanan, ketakwaan, cinta Allah dan Rasul-Nya, serta cinta tanah air dan bangsa.	2.1 Menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keimanan, ketakwaan, cinta Allah dan Rasul-Nya, serta cinta tanah air dan bangsa.
KI-3. Menunjukkan keimanan, ketakwaan, cinta Allah dan Rasul-Nya, serta cinta tanah air dan bangsa.	3.1 Menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keimanan, ketakwaan, cinta Allah dan Rasul-Nya, serta cinta tanah air dan bangsa.
KI-4. Menunjukkan keimanan, ketakwaan, cinta Allah dan Rasul-Nya, serta cinta tanah air dan bangsa.	4.1 Menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keimanan, ketakwaan, cinta Allah dan Rasul-Nya, serta cinta tanah air dan bangsa.

3) Menentukan indikator-indikator penilaian yang akan digunakan. Dalam menentukan indikator penilaian, guru terlebih dahulu harus melihat dan menentukan apa saja KI/KD yang akan diajar, dan juga apa saja indikator pencapaian.

Tabel 32. Indikator penilaian 1 Indahnya Kalimat Thayyiboh

Indikator pencapaian

1. Menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keimanan, ketakwaan, cinta Allah dan Rasul-Nya, serta cinta tanah air dan bangsa.
2. Menjelaskan arti kalimat thayyiboh Al-Qur'an.
3. Menjelaskan makna yang terdapat dalam membaca kalimat thayyiboh Al-Qur'an.
4. Menuliskan membaca kalimat thayyiboh Al-Qur'an.

Indikator penilaian aqidah akhlak pelajaran 7 indahnya kalimat thayyiboh

Tabel 33. Indikator penilaian a

Aspek sikap	Aspek kognitif	Aspek psikomotor
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah beribadah</li> <li>Cukup beribadah</li> <li>Kurang beribadah</li> <li>Tidak beribadah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah memahami kandungan kalimat thayyiboh</li> <li>Cukup memahami</li> <li>Kurang memahami</li> <li>Tidak memahami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah mampu menuliskan kalimat thayyiboh</li> <li>Cukup mampu</li> <li>Kurang mampu</li> <li>Tidak mampu</li> </ul>

Atas dasar juga berbentuk seperti berikut ini

Tabel 34. Indikator penilaian b

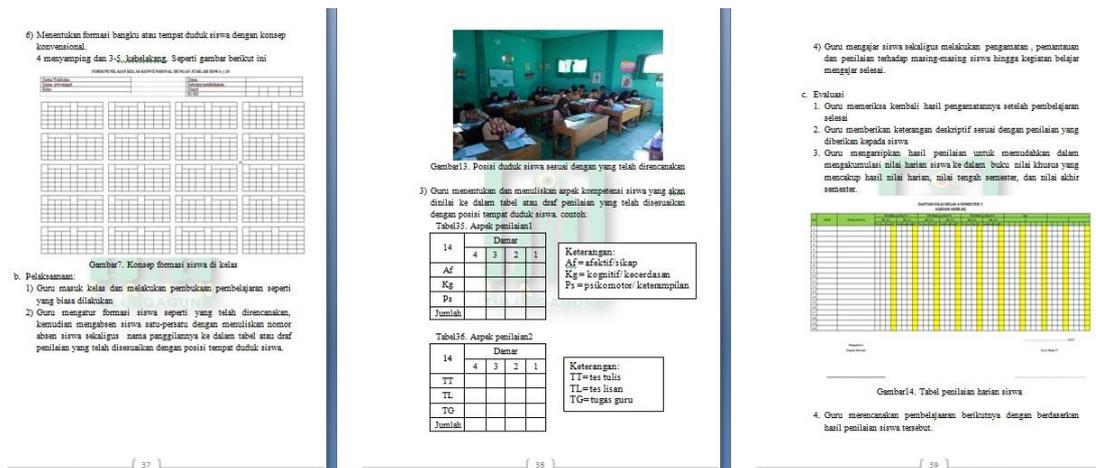
Tulis lisan	Tulis lisan	Prnyak
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah mampu memaikan kalimat thayyiboh</li> <li>Cukup mampu</li> <li>Kurang mampu</li> <li>Tidak mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah mampu menjelaskan kandungan kalimat thayyiboh</li> <li>Cukup mampu</li> <li>Kurang mampu</li> <li>Tidak mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah mampu membuat tabel</li> <li>Cukup mampu</li> <li>Kurang mampu</li> <li>Tidak mampu</li> </ul>

4) Menentukan konsep metode pembelajaran yang akan dilakukan pada pelajaran 7 Indahnya Kalimat Thayyiboh metode omah, demonstrasi, dan proyek praktik

5) Mengetahui jumlah siswa yang akan diajar

Misalnya adalah 27 siswa

Gambar4.19. Penjelasan contoh penggunaan buku penilaian setelah revisi 3



Gambar 4.20. Penjelasan contoh penggunaan buku penilaian setelah revisi 4

2. Revisi buku penilaian dengan pendekatan pemetaan kelas

a. Perbaikan pengisian identitas

Nama Wali kelas	:	
Nama guru mapel	:	
Kelas	:	

Gambar 4.21. Tabel pengisian identitas guru penilai sebelum revisi

Pada gambar tabel pengisian identitas guru penilai di atas berlum tertera keterangan tanggal penilaian. Oleh karena itu perlu direvisi dengan menambahkan kolom keterangan tanggal pada tabel identitas tersebut. Seperti gambar tabel identitas berikut ini:

Nama Wali kelas	:		
Nama guru mapel	:		
Kelas	:		
Tanggal	:		

Gambar 4.22. Tabel pengisian identitas guru penilai setelah revisi

b. Perbaikan penyusunan format tabel penilaian

Perbaikan penyusunan tabel penilaian dilakukan karena para guru pengguna tidak sedikit yang sedikit kebingungan dalam menggunakannya. Setelah mendapatkan keluhan tersebut penulis sedikit berfikir lebih keras untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hingga akhirnya ahamdulillah permasalahan tersebut

terpecahkan. Dan setelah diuji coba lapangan kembali. Guru tidak lagi kebingungan. Adapun gambar kolom tabel penilaian sebelum dan sesudah revisi adalah sebagai berikut


Gambar 4.23. Tabel penilaian sebelum revisi

Perbedaan antara kolom penilaian yang lama dan baru adalah terletak pada jumlah kolom dan susunan kolom. Pada kolom penilaian siswa yang lama tampak ada satu kotak besar yang awalnya tidak memiliki fungsi namun tidak dapat dihilangkan. Dan kemudian peneliti mengatasi hal tersebut dengan menambahkan kolom yang sama pada sebelah kiri kolom nama siswa yang kedua sehingga tampilan bentuk kolom penilaian tersebut adalah sebagai berikut:


Gambar 4.24. tabel penilaian setelah revisi

Adapun bentuk tabel penilaian siswa sebelum dan sesudah revisi secara keseluruhan baik dengan format posisi duduk siswa secara konvensional berbanjar kesamping dan bersap-sap atau berbaris ke belakang ataupun formasi kelompok adalah sebagai berikut:

**FORM PENILAIAN KELAS KONVENSIONAL DENGAN JUMLAH SISWA  $\geq$  20**

Nama Wali kelas :	Tema...
Nama guru mapel :	Subtema pembelajaran...
Kelas :	Mapel
	KI/KD


Gambar 4.25. tabel penilaian siswa kelas reguler/ konvensional sebelum revisi

**FORM PENILAIAN KELAS KONVENSIONAL DENGAN JUMLAH SISWA  $\geq$  20**

Nama Wali kelas :	Tema...
Nama guru mapel :	Subtema pembelajaran...
Kelas :	Mapel
Tanggal :	KI/KD


Gambar 4.26. tabel penilaian siswa kelas reguler/ konvensional setelah revisi



c. Perbaiki penyusunan komponen aspek penilaian

Pada awalnya panneliti menentukan aspek apa saja yang harus dinilai kepada siswa. namun karena kelas dan guru uji coba memiliki kebutuhan penilaian yang beragam, maka mereka sedikit kebingungan dalam menggunakan buku penilaian ini. Karena ranah penilaian menjadi terbatas. Setelah mendengar pendapat beberapa guru uji coba tersebut, penulis merevisi tabel penilaian tersebut menjadi tabel kosong yang nantinya aspek penilaian siswa diisi oleh masing-masing guru yang menggunakan sesuai dengan kebutuhan penilaian mereka. Adapun gambar perubahan sebelum dan sesudah revisi tersebut adalah sebagai berikut:

**FORM PENILAIAN KELAS KELOMPOK DENGAN JUMLAH SISWA ≤ 20**

Nama Wali kelas :					Tema...				
Nama guru mapel :					Subtama/pembelajaran...				
Kelas :					Mapel				
					KI/KD				

no	nama panggilan siswa					no	nama panggilan siswa									
	ppkn	bi	ipa	ips	sbdp		KI	ppkn	bi	ipa	ips	sbdp				
Prt						Prt										
Prd						Prd										
pyk						pyk										
no	nama panggilan siswa					no	nama panggilan siswa									
	ppkn	bi	ipa	ips	sbdp		KI	ppkn	bi	ipa	ips	sbdp				
Prt						Prt										
Prd						Prd										
pyk						pyk										


Gambar 4.29. tabel penilaian siswa kelas kelompok sebelum revisi(dengan aspek peniaian yang telah ditentukan)

